

## Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa (Studi pada SMK Negeri 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya)

Eva Erdalina<sup>1</sup>, Azhari Azhari<sup>2</sup>, Musrizal<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri 1 Takengon - Aceh  
email: evaerdalinaerda@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Magister Manajemen FEB UNIKI Bireuen - Aceh  
email: azhari\_kuliah@gmail.com

<sup>3</sup>Dosen FE UMUSLIM Bireuen - Aceh  
email: musrizalyusuf@gmail.com

### Article history

Received:  
Dec 12, 2023  
Accepted:  
Dec 16, 2023  
Published:  
Dec 20, 2023

Page:  
25 – 35

Keywords:  
motivation, creativity,  
innovation, interest in  
entrepreneurship



© 2023  
Oleh authors. SingKite Journal;  
Management, Business and  
Entrepreneurship. Artikel ini  
bersifat open access yang didis-  
tribusikan di bawah syarat dan  
ketentuan Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International License

**ABSTRACT:** This research was conducted on students of SMK Negeri 1 Bandar Dua, Pidie Jaya Regency, Aceh Province by studying students' interest in entrepreneurship. In this research, we want to know the influence of student motivation, creativity and innovation factors. Of the 221 students, 100 students were taken as samples spread across each grade level. The data collection technique uses a questionnaire, with a type of verification research based on causality analysis between variables so that the analysis technique uses a path analysis model. The research results showed that: (1) there was a positive and significant influence of motivational factors on interest in entrepreneurship of 47.744%. (2) there is a positive and significant influence of the creativity aspect on interest in entrepreneurship of 19.656%. 3) the level of student innovation influences interest in entrepreneurship with a contribution of 7.910%. And (4) together students' motivation, creativity and innovation make a high contribution to interest in entrepreneurship, namely 75.1%.

**ABSTRAK:** Penelitian dilaksanakan terhadap siswa SMK Negeri 1 Bandar Dua di kabupaten Pidie Jaya provinsi Aceh dengan kajian minat siswa untuk berwirausaha. Dalam kajian ini ingin diketahui adanya pengaruh dari faktor motivasi, kreativitas dan inovasi siswa tersebut. Dari jumlah 221 siswa, diteliti sejumlah 100 siswa sebagai sampel yang terdistribusi dari setiap tingkatan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan jenis penelitian verifikatif didasarkan analisis kausalitas antar variabel sehingga teknik analisisnya dipakai model analisis jalur. Hasilnya ditemukan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor motivasi terhadap minat berwirausaha sebesar 47,744%. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aspek kreativitas terhadap minat berwirausaha sebesar 19,656%. 3) tingkat inovasi siswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan kontribusinya sebesar 7,910%. Dan (4) secara bersama-sama motivasi, kreativitas dan inovasi siswa berkontribusi tinggi terhadap minat berwirausaha, yakni sebesar 75,1%.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan jenis Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakter yang khusus dalam menghasilkan lulusannya yaitu lulusan yang siap latih dan siap memasuki dunia kerja. Harapan ini bukan hanya semboyan harusnya. Karena visi dan misi jenis sekolah ini memang dirancang untuk menumbuhkembangkan potensi anak muda berkreasi untuk mendampingi para pekerja dalam bidangnya dan juga memiliki peluang membuka usaha sendiri atau melakukan wirausaha. Baik sesama teman satu almamaternya atau dengan para pemilik modal atau bapak angkat.

Oleh karenanya, siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri, akan tetapi juga diharapkan selain berpengetahuan juga memiliki kompetensi tertentu dari hasil pendidikan yang diperolehnya. Khususnya menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa dan perilaku atau karakteristik kewirausahaan (Agung, 2013).

Para lulusan pendidikan kejuruan dapat mengisi sector informal dengan menggiatkan wirausaha. Karena minimnya lapangan kerja saat ini berbanding lurus dengan minimnya jumlah wirausaha (*self-employment*). Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan (Agustina & Sularto, 2011).

Wirausaha berbeda dengan Kewirausahaan. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Hisrich, 2002). Makanya digarapkan, peranan sekolah dalam memotivasi siswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha.

Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat terjadi begitu saja tanpa adanya motivasi dan kreativitas yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Ketika seseorang memiliki motivasi (tujuan) untuk melakukan sesuatu, maka secara otomatis orang tersebut akan memiliki minat (keinginan) untuk melakukan hal tersebut. Baum, Frese and Baron (2007) menyebut bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis.

Selama beberapa tahun terakhir, para lulusan SMK Negeri 1 Banduar Dua di kabupaten Pidire Jaya, berdasarkan data yang dimiliki sekolah tersebut masih rendah para lulusan yang terjun sebagai wirausaha (Tabel 1).

Tabel 1. Data Penelusuran Tamatan SMK Negeri 1 Bandar Dua, Pidie Jaya

Tahun	Karyawan/ buruh	Lanjut Kuliah	Wirausaha	Lain - lain	Jumlah Tamatan
2017	15	7	2	71	95
2018	11	9	4	88	112
2019	10	17	8	112	147
2020	7	8	3	70	88
2021	18	17	2	67	104
	61	58	19	408	546

Sumber : BK SMK Negeri 1 Bandar Dua, 2022

Berdasarkan sumber diatas dapat diketahui bahwa total siswa dari tahun 2017-2021 sebesar 546 siswa dan yang berwirausaha diluar kegiatan sekolah sebesar 19 siswa (3,48%). Bentuk usaha yang dijalankan oleh siswa berupa menjual pulsa, makanan ringan, online shop dan lain-lain. Hal ini menunjukkan minat siswa untuk berwirausaha masih rendah dan kreativitas atau inovasinya pun belum sesuai kompetensinya. Dimana SMK ini membuka 3 (tiga) kompetensi yakni Teknik komputer jaringan, Teknik pengelasan dan Teknik bisnis sepeda motor.

Oleh karenanya, upaya yang dilakukan sekolah agar siswa-siswinya menumbuhkan minat berwirausaha dengan memberikan pengetahuan ini melalui mata pelajaran kewirausahaan kepada siswa baik siswa di kelas X, XI maupun XII. Juga dalam pembelajaran, dikuatkan pada unsur praktik sehingga memotivasi dan kreativitas siswa calon wirausaha muda dapat berkembang.

Namun hal yang lebih penting dari itu, adanya tekanan pada pembina siswa untuk terus memotivasi peserta didik pada wirausaha. Karena aspek motivasi untuk berwirausaha harus ada dalam diri seorang wirausaha sukses karena dengan adanya dorongan yang tinggi akan membentuk pola pikir mereka terus maju kedepan untuk mencapai tujuan yang di inginkan tanpa ada rasa keterpaksaan. Keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dimana motivasi ini dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal

kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Menurut Herawaty (2000). Motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasarkan pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki. Motivasi berwirausaha yang rendah pada lulusan SMK disebabkan karena siswa cenderung mencari pekerjaan formal atau melanjutkan keperguruan tinggi, ketika sudah lulus daripada membuka sebuah usaha. Kecenderungan ini yang membuat siswa tidak termotivasi untuk melatih kemampuan berwirausahanya.

Di lain pihak, faktor kreatifitas bagian tak terpisahkan menjadi seorang wirausahaan. Kreativitas merupakan modal yang sangat penting bagi seorang wirausahawan. Karena aka nada tantangan dan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, wirausahawan harus kreatif dan tidak mudah kehilangan akal. Kreativitas memungkinkan seseorang untuk berpikir di luar kotak, melihat peluang, dan memanfaatkannya untuk mencapai hasil dan bertahan serta beradaptasi untuk memberi dampak pada dunia yang pasti akan berubah. Dalam situasi seperti itu, pengusaha membutuhkan kebijaksanaan untuk menghadapi tekanan dan serangan.

Rusdiana (2014) menyatakan sifat-sifat seorang kreatif diantaranya adalah sensitif terhadap masalah, mampu menghasilkan sejumlah ide besar, fleksibel, keaslian, mau mengikuti perasaan, mempunyai motivasi, tidak ada rasa takut gagal dan mempunyai kemampuan memilih.

Kreativitas sangat penting karena; (a) dengan kreatif dapat membawa produk dan layanan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya ke pasar, (b) dengan kreatif menjadikannya bukan peniru, melainkan pemimpin, pionir untuk ide-ide baru. (c) dengan kreativitas adalah kunci untuk menghasilkan inovasi yang dapat membantu mereka memenangkan persaingan dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Seiring perkembangan dan pesatnya persaingan dalam berwirausaha menuntut wirausahawan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang dimilikinya dalam rangka menyelaraskan kebutuhan konsumen yang semakin beragam dan tanpa batas.

Suryanan (2003) menyebutkan; "Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang". Maka Goman (dalam Rusdiana, 2014) menyatakan inovasi adalah penerapan secara praktis ide kreatif. Inovasi dapat diwujudkan dengan adanya kreativitas yang cukup tinggi.

Disamping itu, minat wirausaha juga sangat penting adanya inovasi pelakunya. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik yang mirip dengan gagasan murni dan memegang peranan penting dan pikiran kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebuah ide yang timbul semata dari spekulasi dan ide yang merupakan hasil pemikiran riset pengalaman dan kerja yang sempurna hal yang lebih penting, wirausahawan yang prospektif harus mempunyai keberanian untuk memberikan sebuah ide melalui tahapan pengembangan. Dengan demikian inovasi adalah suatu kombinasi visi untuk menciptakan suatu gagasan yang lebih baik dan keteguhan serta dedikasi untuk mempertahankan konsep melalui implementasi (Porwani 2016).

Kristanto (2009) berpendapat, kewirausahaan dan inovasi merupakan hal sentral dalam proses kreatif perekonomian. Menurut Rusdiana (2014) dalam hal untuk meningkatkan kemampuan inovasi di bidang produk dan pelayanan, diantaranya: (a) mempelajari inovasi dari pengalaman yang ada, (b) berorientasi pada perilaku untuk berinovasi, (c) membuat produk penuh inovasi dengan cara-cara yang sederhana, dan (d) bekerja selalu dengan semangat dan mempunyai keyakinan yang kuat akan inovasi dan risiko.

Berkaitan dengan uraian diatas, riset ini mengkaji minat wirausaha siswa berdasarkan pengaruh adanya motivasi, kreativitas dan inovasi siswa. Penelitian berupa kasus pada siswa SMK Negeri 1 Bandar Dua di kabupaten Pidie Jaya.

## 2. Metode Penelitian

### a. Metode dan Variabel Penelitian

Metode penelitian berupa asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Data penelitian diperoleh dengan kuesioner tertutup dengan pilihan tanggapan Sangat tidak setuju hingga sangat setuju atas suatu pernyataan.

Beberapa hipotesis diungkap untuk mendapat jawaban dan di uji melalui analisis statistik. Sedangkan untuk menjawab masalah seberapa besar kontribusi setiap faktor dalam hubungannya dengan minat wirausaha siswa dianalisis dengan menggunakan model analisis jalur (*Path Analysis*) Yang dimaksudkan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat yang terjadi pada variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen, baik langsung ataupun tidak langsung (Marwan, dkk; 2023).

Kuesioner sebagai instrument penelitian disusun secara tertutup, berisi pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi dan indikator variabel, dirancang bertikut ini:

**Tabel 2. Variabel, Dimensi dan Indikatornya**

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi	1 Faktor Intrinsik 2 Faktor Ektrinsik	1 Kebutuhan, pengetahuan untuk kemajuan 2 Hasrat dan keinginan berhasil untuk memenuhi harapan dan cita- cita masa depa 3 Memenuhi kepuasan batin, aktualisasi diri dan sarana aspira 4 Penghargaan dalam berwirausaha 5 Kegiatan yang menarik dalam berwirausaha 6 Dorongan dan peran serta keluarga
Kreativitas	1 Keterbukaan terhadap pengalaman 2 Pengamatan melihat dengan cara yang tidak biasa dilakukan 3 Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan 4 Kepercayaan terhadap diri sendiri 5 Ketersediaan mengambil resiko	1 Kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan 2 Suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa 3 Terbuka terhadap fenomena yang belum jelas dan toleransi bagi setiap perubahan 4 Independen dalam berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak, tidak sedang tunduk dan menjadi subjek dari standar dan kendali/ pengawasan kelompok 5 Berfikir imajinatif dan berkemampuan untuk mengenerik ide- ide yang banya 6 Sensitive dan inisiatif terhadap permasalahan serta kemampuan mengambil resiko dan bebas dari rasa takut gagal.
Inovasi	1 Penemuan 2 Pengembangan 3 Duplikasi 4 Sintesis	1 Mampu mengkreasikan produk, proses/jasa yang belum pernah dilakukan sebelu 2 Mampu mengkreasikan proses/ jasa yang belum pernah dilakukan sebelumnya 3 Mampu mengembangkan produk 4 Mampu mengembangkan proses/ jasa yang sudah ada 5 Bukan hanya meniru tetapi menambah secara kreatif untuk memperbaiki konsep yang ada 6 Mengambil ide/produk yang sudah ditemukan sehingga menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara bar
Minat Berwirausaha	1 Memiliki rasa percaya diri 2 Dapat mengambil resiko 3 Kreatif dan inovatif 4 Berorientasi ke masa depan 5 Memiliki rasa ingin tahu 6 Disiplin dan kerja keras 7 Jujur dan mandiri	1 Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada bekerja pada orang lain 2 meningkatkan optimisme akan keberhasilan di masa depan 3 mendarah daging pada keluarga dan mendapat respon positif dari keluarga dan masyarakat 4 Meningkatkan harga diri, status sosial dan popularitas 5 Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan 6 menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran (membantu lingkungan sosial) 7 Pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan telah banyak (mampu melihat kesempatan dan memanfaatkan peluang) 8 Berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri, jujur, disiplin dan melatih kita menghadapi situasi yang sulit

## b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Bandar Dua di kabupaten Pidie Jaya yang berjumlah 495 siswa, perincian siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 3. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2011) dengan formula:  $n = N / (1 + N.(e)^2)$  pada taraf signifikansi 5%. Maka diperoleh sampel minimal 221 siswa dengan distribusinya sesuai proporsi Populasi (Tabel 3).

**Tabel 3. Penentuan Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	Kelas X	180	80
2	Kelas XI	163	73
3	Kelas XII	152	68
	Total	495	221

Sumber: SMK Negeri 1 Bandar Dua Pijay (2023)

## c. Alat Analisis

Analisis pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap minat siswa berwirausaha menggunakan analisis statistic dengan pendekatan analisis jalur. Dengan alasan ketiga variabel prediktor saling berhubungan (kausalitas) yakni motivasi, kreativitas dan inovasi. Dengan analisis ini akan memungkinkan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. Dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien jalur (Marwan, dkk, 2023).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

#### 1). Uji Validitas isi Instrumen

Uji ini dimaksudkan agar diketahui apakah pernyataan yang disusun dalam angket sahih atau akurat, sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Marwan, dkk, 2023). Caranya, dengan mengkorelasikan setiap item dengan total variabelnya dari data awal yang ditemukan berskala ordinal dengan korelasi Rank-Spearman (Rs).

Dari olahan data dengan SPSS, hasil uji validitas instrument penelitian ini dinyatakan dalam tabel 5 berikut:

**Tabel 4. Uji Validitas Instrumen setiap Variabel**

No	Pertanyaan	Hasil		Keputusan
		r-hitung	Sig	
<b>A.Variabel Motivasi</b>				
1	Setelah lulus saya ingin berwirausaha agar memiliki uang banyak	0,785	0,000	Valid
2	Saya ingin membantu orang tua saya dalam hal keuangan	0,374	0,000	Valid
3	Saya ingin usaha untuk memperoleh uang tambahan	0,807	0,000	Valid
4	Saya ingin sukses agar dapat menjadi contoh bagi adik-adik orang disekitar saya	0,417	0,001	Valid
5	Saya ingin sukses agar orang-orang menghargai saya	0,377	0,003	Valid
6	Saya ingin membuka lapangan kerja baru	0,386	0,002	Valid
7	Saya ingin memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar dengan memberikan pekerjaan	0,510	0,000	Valid
8	Saya ingin membahagiakan keluarga saya	0,504	0,000	Valid
9	Setelah lulus dari SMK saya berusaha untuk tidak selalu bergantung pada orang lain	0,763	0,000	Valid
10	Kehidupan saya nanti harus lebih baik dari kehidupan saya sekarang	0,758	0,000	Valid
<b>B.Variabel Kreatifitas</b>				
1	Saya termasuk orang yang sering berfikir cepat.	0,483	0,000	Valid
2	Dalam melakukan kegiatan, saya seringkali mencetuskan gagasan-gagasan yang baru yang berasal dari pemikiran saya sendiri.	0,533	0,000	Valid
3	Saya termasuk orang yang sering menemukan solusi – solusi jika menghadapi masalah.	0,392	0,002	Valid
4	Saya banyak menciptakan ide-ide yang baru dan ide-ide baru tersebut merupakan hasil penggabungan antara ide saya sendiri dengan ide- ide yang berasal dari orang lain.	0,548	0,000	Valid

5	Saya memiliki kemampuan dalam kegiatan kewirausahaan	0,478	0,000	Valid
6	Saya memiliki kemampuan selalu berinisiatif dalam mengambil keputusan untuk masalah yang saya hadapi	0,538	0,000	Valid
7	Saya merasa kegiatan unit produksi mampu menciptakan lingkungan yang mendorong saya untuk terus mengembangkan kreatifitas	0,496	0,000	Valid
8	Saya menghasilkan produk yang sudah ada sebelumnya dengan cara yang berbeda	0,414	0,001	Valid
9	Saya menghasilkan produk dari kombinasi-kombinasi yang dapat meningkatkan nilai tambah	0,533	0,000	Valid
10	Saya sering meninjau kembali suatu persoalan melalui cara dan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh orang banyak	0,454	0,000	Valid
<b>C.Variabel Inovasi</b>				
1	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai kesuksesan	0,579	0,000	Valid
2	Saya menerapkan pelayanan antar jemput barang pelanggan	0,641	0,000	Valid
3	Saya sebagai pemilik usaha selalu mengikuti masukan sesuai dengan keinginan konsumen	0,465	0,000	Valid
4	Saya memberikan diskon kepada pelanggan yang loyal.	0,469	0,000	Valid
5	Saya sebagai pemilik usaha selalu memperhatikan efisiensi proses, konsistensi dan ketepatan waktu dari jasa yang diberikan kepada konsumen	0,267	0,032	Valid
6	Saya memiliki banyak cara untuk menarik konsumen.	0,702	0,000	Valid
7	Saya mempunyai cara untuk menjual produk.	0,565	0,000	Valid
8	Produk yang saya jual berbeda dari produk pengusaha yang lain.	0,669	0,000	Valid
9	Saya hanya menjual satu jenis produk saja.	0,723	0,000	Valid
10	Konsumen banyak datang ke toko saya dikarenakan harga produk yang ditawarkan lebih murah.	0,321	0,026	Valid
11	Saya sebagai pemilik usaha selalu memberikan garansi terhadap pakaian yang cacat atau rusak, serta pelayanan dalam complain	0,257	0,037	Valid
<b>D.Variabel Minat Wirausaha</b>				
1	Menjadi wirausahawan merupakan sebuah penghargaan tersendiri yang menaikkan derajat hidup saya.	0,726	0,000	Valid
2	Menjadi seorang wirausahawan merupakan sebuah tantangan bagi saya dan saya suka tantangan.	0,293	0,000	Valid
3	Saya ingin menjadi „bos“ dari bisnis saya sendiri.	0,733	0,000	Valid
4	Saya ingin menciptakan dan mengembangkan sesuatu yang baru untuk bisnis saya.	0,307	0,030	Valid
5	Menjadi seorang wirausahawan memudahkan saya dalam mengatur waktu jam kerja sesuka saya. (fleksibel)	0,506	0,000	Valid
6	Menurut saya dalam menjalankan usaha tidak hanya bermodalkan nekad namun juga pengetahuan dan pengalaman kerja	0,301	0,031	Valid
7	Pengetahuan dan pengalaman kerja yang saya miliki membantu saya dalam mengembangkan usaha	0,786	0,000	Valid
8	Saya akan merasa lebih dihargai jika mempunyai bisnis sendiri	0,423	0,000	Valid
9	Saya menyukai sesuatu hal yang membuat saya lebih maju	0,769	0,000	Valid
10	Saya akan lebih percaya diri bila mempunyai suatu usaha sendiri	0,437	0,001	Valid
11	Saya ingin mengembangkan konsep usaha sendiri yang menghasilkan keuntungan	0,431	0,001	Valid
12	Saya mendapatkan laba dari bisnis yang saya rintis sendiri.	0,321	0,015	Valid

Sumber: Angket dan hasil olah dengan SPSS v.22 (2023)

Dari hasil perhitungan validitas variabel diatas, hasil r-hitung dibandingkan dengan nilai signifikansi pada taraf uji 5% diperoleh hasilnya semua valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## 2). Uji Reliabilitas Instrumen

Tingkat realibilitas suatu instrumen penelitian didasarkan atas nilai koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), dan batas minimal dinyatakan realible yakni  $\alpha = 0,60$  (Ghozali, 2013). Hasil uji reliabilitas dari variabel penelitian ini adalah:

**Tabel 5. Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien $\alpha$	Jumlah item	Simpulan
Motivasi	0,782	10	Realible
Kreativitas	0,643	10	Realible
Inovasi	0,732	11	Realible
Sertifikasi	0,734	10	Realible

### 3). Uji Persyaratan Analisis

#### a). Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat penting dalam analisis statistik parametrik agar model regresi terbebas dari kesalahan prediksi. Hasil Uji SPSS untuk normalitas data dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

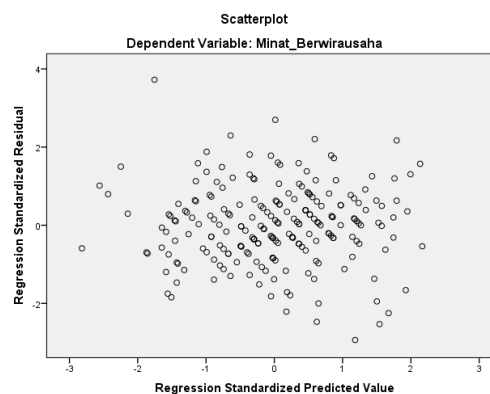
**Tabel 6. Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,93337415
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,040
	Negative	-,036
Test Statistic		,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 6 diatas dilihat bahwa nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel terdistribusi normal karena signifikansi  $> 0,05$ . Pengujian normalitas data juga dapat diketahui dengan melihat gambar grafik dan kurva distribusi normal.

#### b). Uji Heterokedastisitas

Dilakukan dengan membuat *scatterplot*. Dari gambar dibawah, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (random) serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu tegak, sehingga tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dan layak dipakai.



Gambar 1. Hasil Uji Multikolinearitas

#### c). Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variable bebas atau variabel independent. Dasar pengambilan keputusan adalah, jika: nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dan jika Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 7. Yang menunjukkan nilai tolerance semua diatas 0,10 dan VIF uji dibawah 10,00 sehingga dinyatakan asumsi Multikolinieritas dicapai yakni tidak terjadi gangguan Multikolinieritas.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
Motivasi		,295	3,392
Kreativitas		,306	3,273
Inovasi		,937	1,067

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

**4). Uji Model Secara Simultan**

Penelitian menggunakan model analisis statistik, untuk membuktikan model antar variabel liner sekaligus menguji model secara simultan dalam format:  $Y = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e$ , berikut pengujiannya

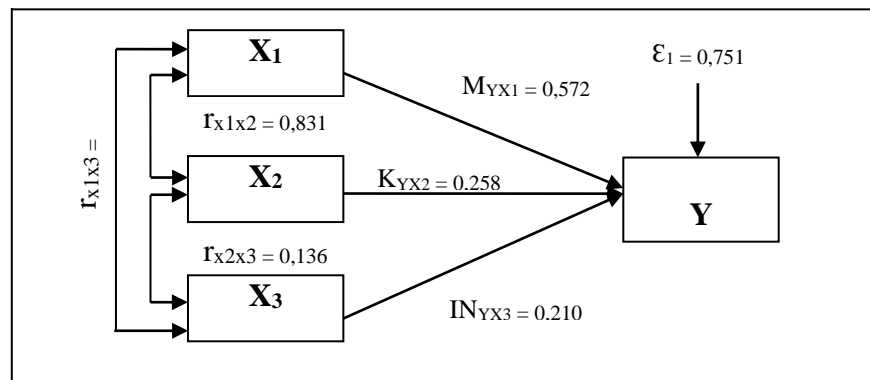
**Tabel 8. Uji Model Analisis Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2529,944	3	843,315	222,533	,000 <sup>b</sup>
Residual	822,346	217	3,790		
Total	3352,290	220			

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha  
b. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas, Motivasi

Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 222,533 sementara nilai  $F_{tabel} = 2.65$  (taraf uji 5% untuk  $N = 221$ ). Artinya motivasi, kreativitas dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja dan model mengikuti hubungan linier.

Kemudian di Uji hipotesis adanya pengaruh langsung dan tidak langsung semua variabel eksogen, sesuai dengan diagram jalur berikut ini:



Gambar 2. Diagram Jalur Penelitian

Taksiran koefisien jalur antar variabel eksogen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel endogen ( $Y$ ), dan uji signifikansinya dinyatakan dalam tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Taksiran Koefisien Jalur**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,859	2,331		,369	,713
	Motivasi	,607	,066	,572	9,243	,000
	Kreativitas	,345	,081	,258	4,249	,000
	Inovasi	,212	,035	,210	6,050	,000

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Maka dilakukan pembuktian masing-masing pengaruh variabel eksogen, yakni:

### Hipotesis 1

Ho:  $\rho_{yx1} \leq 0$  : Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ha:  $\rho_{yx1} > 0$  : Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pengujian ini mengikuti kriteria berikut, yakni Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil perhitungan uji signifikansi menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 9,243$  sedangkan t-tabel pada taraf uji 5% adalah 1,971. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Juga keterangan tabel 10 diatas menunjukkan nilai sig = 0,000. Sehingga Ho ditolak bermakna variabel Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikan 5%.

### Hipotesis 2

Ho:  $\rho_{yx2} \leq 0$  : Kreatifitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ha:  $\rho_{yx2} > 0$  : Kreatifitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hasil model jalur menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 4,249$  yang  $> t_{tabel}$  sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel kreatifitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### Hipotesis 3

Ho:  $\rho_{yx3} \leq 0$  : Inovasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ha:  $\rho_{yx3} > 0$  : Inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Demikian uji hipotesis ketiga, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,050 > t_{tabel}$  sehingga Ho ditolak bermakna variabel inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikan 5%.

## b. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dan atas dasar model jalur antar variabel (gambar 1) maka dapat dijelaskan masing-masing berikut ini:

### 1). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Hasil analisis data sebelumnya, menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa. Adapun besarnya pengaruh, langsung ataupun tidak langsung karena terdapat hubungan kausalitas antara variabel motivasi, kreativitas serta inovasi, ditentukan berikut ini:

#### *Pengaruh Langsung*

Besarnya pengaruh langsung motivasi terhadap minat berwirausaha siswa. dinyatakan dengan besaran koefisien jalur = 0,572, sehingga besarnya pengaruh langsung ini adalah:  $(0,572)^2 \times 100\% = 32,718\%$ .

#### *Pengaruh Tidak Langsung*

Besarnya pengaruh tak langsung motivasi terhadap minat berwirausaha, karena adanya hubungan kausal motivasi dengan kreativitas dan inovasi, sehingga di hitung sebagai berikut:

Pengaruh motivasi melalui kreativitas terhadap minat berwirausaha, adalah =  $(0,572) (0,831) (0,258) \times 100\% = 12,263\%$

Pengaruh motivasi dan inovasi terhadap minat berwirausaha, adalah =  $(0,572) (0,230) (0,210) \times 100\% = 2,763\%$

#### *Pengaruh Total Motivasi (X<sub>1</sub>) terhadap Minat Berwirausaha Siswa*

Berdasarkan pengaruh langsung dan tidak langsung, maka dapat dihitung besarnya pengaruh total motivasi (X<sub>1</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y), yakni :  $32,718\% + 12,263\% + 2,763\% = 47,744\%$  persen.

### 2). Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha

#### *Pengaruh Langsung:*

Besarnya pengaruh langsung kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa dinyatakan dengan besaran koefisien jalur = 0,258, sehingga besarnya pengaruh langsung ini adalah:  $(0,258)^2 \times 100\% = 6,656\%$ .

#### *Pengaruh Tidak Langsung*

Besarnya pengaruh tak langsung kreativitas terhadap minat berwirausaha:

Pengaruh kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha, adalah  $(0,258) (0,831) (0,572) \times 100\% = 12,263\%$

Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha, adalah =  $(0,258) (0,136) (0,210) \times 100\% = 0,737\%$ .

### ***Pengaruh Total Kreativitas (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Berwirausaha***

Berdasarkan pengaruh langsung dan tidak langsung, maka dapat dihitung besarnya pengaruh total kreativitas (X<sub>2</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y), yakni:  $6,656\% + 12,263\% + 0,737\% = 19,656\%$  persen.

### **3). Pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha**

#### ***Pengaruh Langsung:***

Besarnya pengaruh langsung inovasi terhadap minat berwirausaha siswa. Dinyatakan dengan besaran koefisien jalur = 0,210, sehingga besarnya pengaruh langsung ini adalah:  $(0,210)^2 \times 100\% = 4,410\%$ .

#### ***Pengaruh Tidak Langsung***

Besarnya pengaruh tak langsung inovasi terhadap minat berwirausaha siswa:

Pengaruh inovasi dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa, adalah =  $(0,210) (0,230) (0,572) \times 100\% = 2,763\%$

Pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa, adalah =  $(0,210) (0,136) (0,258) \times 100\% = 0,737\%$

### ***Pengaruh Total Inovasi (X<sub>3</sub>) terhadap Minat Berwirausaha***

Berdasarkan pengaruh langsung dan tidak langsung, maka dapat dihitung besarnya pengaruh total inovasi (X<sub>3</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y), yakni  $4,410\% + 2,763\% + 0,737\% = 7,910\%$  persen.

### **4). Analisis Pengaruh Secara Simultans**

Berdasarkan pengujian model jalur di atas maka dapat dituliskan persamaan untuk model jalur adalah sebagai berikut:  $Y = 572 X_1 + 0,258 X_2 + 0,210 X_3$

$$(Y = \text{Minat berwirausaha}, X_1 = \text{Morivasi}, X_2 = \text{Kreatifitas}, X_3 = \text{Inovasi})$$

Dengan derajat gubungan ketiha factor yang diteliti terhadap minat berwirausaha sebesar nilai koefisien korelasi 0,868 yang menunjukkan sangat erat.

**Tabel 10. Koefisien Korelasi dan Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,869 <sup>a</sup>	,755	,751	1,947
a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas, Motivasi				
b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha				

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,755 menjelaskan bahwa kontribusi faktor motivasi, kreatifitas dan inovasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Bandar Dua kabupaten Pidie Jaya sebesar 75,5%. Sementara selebihnya dari faktor yang tidak diteliti sebesar 24,5%, diantaranya faktor studi lanjut, orangtua/keluarga, lingkungan dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis dan Cahaya (2021) dari hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang berpengaruh secara signifikan antara motivasi dan kreativitas dengan minat berwirausaha mahasiswa. Juga riset Wardani (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha.

Hasil ini sehaluan dengan penelitiannya Anggraini (2017); Mahanani dan Sari, (2018); Tanusi & Laga (2020), yang menerangkan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, diantaranya motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut ini:

- 1) Hasil analisis data, membuktikan terdapat hubungan kausal antar variabel eksogen yang diamati dan diteliti, yakni hubungan motivasi dan ketaifitas siswa sebesar 0,831, hubungan kausal antar variabel motivasi dan inovasi siswa sebesar 0,230 dan hubungan kausal antar variabel kreatifitas dan inovasi siswa sebesar 0,136.
- 2) Hasil analisis data, membuktikan; (a) pengaruh langsung dan tidak langsung motivasi siswa terhadap minat berwirausaha, yakni sebesar 47,744 persen, (b) pengaruh langsung dan tidak langsung faktor kreatifitas terhadap minat berwitausaha siswa sebesar 129,656 persen, dan (c) terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung faktor inovasi terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 7,91 persen.
- 3) Secara statistic uji-F dan koefisien korelasi serta determinasi, menunjukkan secara simultan faktor motivasi, kreatifitas dan inovasi siswa berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Bandar Dua kabupaten Pidie Jaya, dengan derajat hubungannya kuat yakni 0,869 dan kontribusi ketiga faktor ini terhadap minat berwirausaha sebesar 75,5 persen.

#### Daftar Pustaka

- Anggraini, Dkk. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(12), 1650-1655.
- Agustina dan Sularto (2011). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer). *Proceeding PESAT* (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil), 4 (1), hlm.63-69
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of wirausahaship*. Lawrence Erlbaum Associates. Mahwa, New Jersey
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1)
- Herawaty (2000). *Kewiraswastaan*. Jakarta: BP IPWI
- Hisrich, RD., Peters, MP. & Stheperd DA., (2002), *Kewirausahaan* (terj.) edisi 7, Jakarta: Salemba Empat
- Kristanto, Heru. (2009). *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Diambil Kembali dari <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/71>
- Marwan Hamid, Ibrahim Sufi, Win Konadi, dan Yusrizal Akmal, (2023). *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25*, Edisi Kedua, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, ISBN: 978-623-8238-07-1
- Marwan, Win Konadi, Alfi Syahrin, Kamaruddin, Rahmat (2023). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method dilengkapi analisis data dengan SPSS*, Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Nugroho, Budhi. Agung. (2013). Minat Berwirausaha. "Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo Oikonomia*, Vol.2 No.2 (133-138)
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Pustaka.
- Sri Porwani. (2016). Kreativitas Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kualitas Produk Big Art Project Palembang. Volume 2. No. 2. ISSN: 2442-3343
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryaman, Maman. (2006). Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. *Skripsi*. FT-UNS.
- Tanusu, G. & Laga, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende. *Jurnal KINERJA* 17 (1), 2020 157-163 <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>